

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap perkembangan usaha UMKM fashion di Kecamatan Oebobo, Kota Kupang, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Tingkat literasi keuangan pelaku UMKM fashion di Kecamatan Oebobo tergolong tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata (mean) literasi keuangan sebesar 23,37, yang berada pada rentang skor tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM telah memiliki pemahaman yang baik terkait pengelolaan keuangan usaha. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha UMKM fashion. Hal ini dibuktikan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,725, nilai t hitung sebesar 14,692 yang lebih besar dari t tabel 1,699, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki peranan yang sangat penting dalam mendorong perkembangan usaha UMKM fashion di Kecamatan Oebobo, Kota Kupang.

Implikasi Terapan

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut: Pelaku UMKM fashion diharapkan dapat terus meningkatkan literasi keuangan, khususnya dalam hal pencatatan keuangan, pengelolaan arus kas, serta perencanaan keuangan usaha, agar perkembangan usaha dapat berlangsung secara berkelanjutan.

Pemerintah daerah dan instansi terkait diharapkan dapat meningkatkan program pelatihan dan pendampingan literasi keuangan bagi pelaku UMKM fashion, sehingga pelaku usaha memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola keuangan dan mengembangkan usahanya. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi perkembangan usaha UMKM, seperti akses permodalan, strategi pemasaran, inovasi produk, dan kemampuan manajerial, serta memperluas objek dan jumlah responden penelitian agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif.